

**PERAN ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN ATLET SEPAK  
BOLA DI SSB TAMTAMA KABUPATEN KEDIRI**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd.)  
Pada Prodi Penjaskesrek



**OLEH**

**MUHAMMAD RIZKI AFANDI**

**NPM: 2015030035**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK  
INDONESIA UN PGRI KEDIRI**

**2024**

Skripsi oleh:

**MUHAMMAD RIZKI AFANDI**

NPM: 20150300035

Judul:

**PERAN ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN ATLET SEPAK  
BOLA DI SSB TAMTAMA KABUPATEN KEDIRI**

Telah disetujui untuk dilanjutkan Kepada  
Panitia Ujian/ Sidang Prodi PENJASKRESEK  
FKIS UN PGRI Kediri

Tanggal: 05 Juli 2024

Pembimbing I



Rizki Burstiando, M.Pd.

NIDN. 0711029002

Pembimbing II



Dr. Ruruh Andayani Bekti, M.Pd

NIDN. 0725018205

Skripsi oleh:

**MUHAMMAD RIZKI AFANDI**

NPM: 20150300035

Judul:

**PERAN ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN ATLET SEPAK  
BOLA DI SSB TAMTAMA KABUPATEN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Prodi PENJASKRESEK UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 19 Juli 2024

**Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Rizki Burstiando, M.Pd.
2. Penguji I : Dhedhy Yuliawan, M.Or.
3. Penguji II : Dr. Ruruh Andayani Bekt, M.Pd.



Mengetahui,

**Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.**  
NIDN.0703098802

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini saya,

Nama : Muhammad Rizki Afandi

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Tempat/tgl. Lahir : Pati, 21 Mei 2002

NPM : 2015030035

Fak/Jur./Prodi. : FIKS/ S1 Penjaskresek

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



METERAL  
TEMPEL  
10000  
37ALX2614825H6

MUHAMMAD RIZKI AFANDI

NPM: 2015030035

## MOTTO

*"Jangan mundur sebelum mencoba, beban berat itu hanya ada pada pikiran.*

*coba dulu nanti akan terbiasa."*

*"Tidak ada kata terlambat untuk mulai menciptakan kehidupan yang kamu*

*inginkan."*

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ini kepada :

1. Allah SWT pencipta alam yang telah memberiku hidup, berkah dan rizkiNya.
2. Bapak dan Ibu tercinta terimakasih atas dukungan dan pengorbanannya, doa serta kasih sayangnya tak akan pernah terlupakan.
3. Untuk seluruh keluargaku dan saudaraku terimakasih doa dan dukungannya.
4. Buat teman – teman seangkatan skripsi, semoga persahabatan kita tetap abadi, perjuangan masih panjang, semangat teman – teman.

## ABSTRAK

**Muhammad Rizki Afandi** Peran Orangtua terhadap Keterampilan Atlet Sepakbola di SSB Tamtama Erlangga Kabupaten Kediri, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI, 2024.

Kata kunci: peran, orangtua, keterampilan, atlet sepakbola.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kurangnya peran orang tua yang kurang memahami manfaat olahraga bagi perkembangan anak yang berbakat di SSB Tamtama Kabupaten Kediri dan orang tua dengan pendidikan tinggi mungkin lebih mampu menyediakan sumber daya seperti pelatihan khusus, peralatan, dan kesempatan untuk mengembangkan bakat sepakbola anak-anak mereka.

Permasalahan peneliti ini adalah Apakah ada Peran orang tua pada keterampilan atlet sepakbola di SSB Tamtama Kabupaten Kediri?.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional dengan subyek penelitian siswa SSB Tamtama Kediri. Penelitian dilaksanakan dengan tes ketrampilan (bakat) dan angket tertutup.

Kesimpulan hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orang tua terhadap keterampilan atlet sepak bola di ssb tamtama dengan nilai Asymp. Sig  $0,000 < 0,05$  hipotesis di terima artinya maka terdapat peran orang tua terhadap keterampilan atlet sepakbola di ssb tamtama, dengan kategori cukup yaitu sebesar 53%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Bagi pelatih harus memberikan semangat atau support bagi anak yang peran orang tua rendah agar keterampilan anak tersebut berkembang terus. (2) Bagi orang tua dapat dijadikan sebagai bahan kajian agar selalu memberikan dorongan semangat maupun materi kepada anak agar selalu termotivasi dalam melakukan aktivitasnya yaitu sepak bola.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. Sebagai Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad M., M.Or. Sebagai Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Weda, M.Pd. Sebagai Ketua Program Studi Penjas Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Rizki Burstiando, M.Pd. Sebagai Dosen Pembimbing dalam penyusunan proposal.
5. Dr. Ruruh Andayani Bekti, M,Pd Sebagai Dosen Pembimbing dalam penyusunan proposal.
6. M. BOBY selaku Pelatih Sepak bola di SSB Tamtama.
7. Para Pemain Sepakbola SSB Tamtama Kabupaten Kediri Yang Telah Menjadi Sampel Dalam Penelitian Ini.

8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 19 Juli 2024



**Muhammad Rizki Afandi**  
NPM:2015030035

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian .....	10
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori .....	12

1. Hakiat Peran Orang Tua .....	12
a. Pengertian Peran .....	12
b. Pengertian Peran Orang .....	13
c. Kajian Peran Orang Tua .....	15
d. Pemenuhan Kebutuhan Gizi .....	18
e. Pemenuhan Kebutuhan Sarana Dan Prasarana .....	20
2. Hakikat Sepakbola .....	24
a. Pengertian Sepakbola .....	24
b. Aturan Pertandingan .....	25
c. Lapangan Sepakbola .....	26
d. Peraturan Dalam Sepakbola .....	28
e. Teknik Dasar Sepakbola .....	30
3. Hakikat Bakat .....	34
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	37
C. Kerangka Berfikir .....	40
D. Hipotesis .....	41

### BAB III : METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian .....	42
B. Pendekatan Dan Teknik Penelitian .....	44
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	45
D. Instrumen Penelitian .....	46
E. Tes Keterampilan Sepakbola (Bakat) .....	48
F. Validitas & Reliabilitas .....	54

G. Teknik Analisis Data .....	58
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	63
B. Hasil Analisis Deskriptif .....	65
C. Analisis Data .....	69
D. Pembahasan .....	72
<b>BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Implikasi .....	74
C. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
DOKUMENTASI PENELITIAN .....	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	80

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1 Indikator Kisi – Kisi Penilaian .....	47
3.2 Indikator Kisi – Kisi Penilaian .....	47
3.3 Norma Kategori Penilaian .....	59
3.4 Nilai Konfrensi Korelasi Dan Penjelasan .....	61
4.1 Hasil Instrumen Uji Validitas Instrumen Orang Tua .....	63
4.2 Hasil Uji Rehabilitas .....	65
4.3 Hasil Statistik Data Kondisi Peran Orang Tua .....	66
4.4 Norma Penilaian Kondisi Peran Orang Tua .....	66
4.5 Hasil Statistik Tes Bakat Sepak Bola .....	68
4.6 Norma Penilaian Tes Bakat Sepak Bola .....	68
4.7 Hasil Uji Normalitas .....	70
4.8 Hasil Uji Linieritas.....	70
4.9 Hasil Analisis Uji Hipotesis.....	71

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

2.1 Skema Kerangka Berfikir .....	40
3.1 Skema Variabel .....	43
3.2 Contoh Tes Passing .....	50
3.3 Contoh Tes Menggiring Bola ( <i>Dribbling</i> ) .....	52
3.4 Contoh Tes Shooting .....	54
4.1 Grafik Peran Orang Tua .....	67
4.2 Grafik Tes Bakat Sepak Bola .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Pengantar/ Izin Penelitian .....	80
2. Surat Balasan.....	82
3. Sura Validator.....	84
4. Hasil Angket.....	86
5. Hasil Test Keterampilan .....	88
6. Dokumentasi Penelitian.....	124
7. Sertifikat Plagiasi. ....	128
8. Berita Acara Bimbingan .....	129
9. Lembaran Penilaian .....	131

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kebugaran jasmani dan disukai banyak orang karena dapat dilakukan dimana saja. Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, olahraga adalah suatu kegiatan sistematis yang bertujuan untuk memajukan, mengembangkan, dan meningkatkan potensi jasmani, mental, dan sosial. Olahraga sudah menjadi bagian dari kehidupan sebagian besar masyarakat Indonesia, baik di kota besar maupun di pedesaan. Olahraga teratur mengurangi risiko penyakit (Aditia, 2015). Olahraga merupakan salah satu jenis aktivitas jasmani yang memanfaatkan tubuh manusia dan dilakukan secara dinamis dan teratur dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga merupakan salah satu kegiatan pokok atau kebutuhan dasar manusia dalam rangka meningkatkan kualitas hidup seseorang dalam rangka kesehatan jasmani.

Olahraga dapat digolongkan menurut jenis dan tujuannya, seperti olahraga kompetitif, olahraga rekreasi, olahraga kesehatan, dan olahraga edukasi (Prativi & Articles, 2013). Menurut Moch Fahmi (2016) mengatakan ada empat dasar mengapa seseorang melakukan kegiatan olahraga yaitu :

1. Olahraga pendidikan
2. Olahraga rekreasi
3. Olahraga kesehatan
4. Olahraga prestasi

Untuk pengertian dari empat jenis tersebut dapat dilihat dari kegunaannya. Olahraga pendidikan adalah olahraga yang dilakukan seseorang untuk tujuan pendidikan dan diasuh oleh satuan pendidikan. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan secara santai atau tidak formal. Olahraga kesehatan adalah olahraga yang dilakukan seseorang supaya sehat dan bugar secara jasmani dan Olahraga prestasi adalah seseorang yang melakukan olahraga untuk mencapai prestasi. Olahraga merupakan unsur terpenting dalam meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan manusia. Macam macam olahraga sangat banyak yaitu olahraga sepakbola, olahraga bulutangkis, olahraga basket, olahraga renang dan sebagainya.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari dan disukai banyak orang, mulai dari anak-anak, dewasa hingga orang tua. Olahraga sepak bola juga menjadi salah satu olahraga yang paling digemari dan digemari di dunia karena momen dan peristiwa pertandingan sepak bola terlihat menarik. Tujuan permainan sepak bola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan agar tidak kebobolan atau terjadi perkelahian tim di lapangan. Dua grup sepak bola lawan masing-masing terdiri dari 11 pemain digunakan selama 2x45 menit. Menang atau kalah akan ditentukan oleh selisih poin yang dicetak di gawang lawan. Saat

bermain bola, setiap pemain dapat menggunakan seluruh anggota tubuhnya kecuali tangan dan lengannya.

Hanya penjaga gawang yang boleh memainkan bola dengan tangannya di dalam area gawang. Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan. Menurut muhajir (2007:22), “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”. Sedangkan menurut Luxbacher (2008:2) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

Sepak bola profesional telah menjadi kontributor penting bagi perekonomian global dan bisnis. Meningkatnya jumlah pemain, suatu tim keinginan untuk menarik anggota tim yang lebih baik (M.A.Qader, 2017:38-50). Dalam bermain sepak bola, seorang pemain sepak bola harus memiliki penguasaan teknik dasar yang baik, karena ini merupakan syarat

utama menjadi seorang pemain yang berkualitas dan mempunyai keterampilan yang tinggi dalam permainan sepak bola.

Menurut Jef Sneyers (2008:7) menyatakan bahwa: “Dalam cabang olahraga sepak bola faktor yang sangat menentukan keberhasilan satu kesebelasan adalah penguasaan teknik dasar.” Teknik dasar menjadi bekal awal untuk meningkatkan kemampuan para pemain kedepannya. Teknik merupakan kemampuan yang sangat dibutuhkan untuk taktik. Teknik yang dikuasai oleh pemain merupakan suatu bentuk pilihan-pilihan yang harus ditentukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi pada pertandingan. Untuk mencapai keberhasilan dalam penguasaan teknik dibutuhkan taktik yang dikuasai pemain, maka dibuatlah suatu wadah untuk menampung anak-anak yang memiliki kemampuan dinamai Sekolah Sepak Bola (SSB).

Menurut Soedjono (1999: 2), Sekolah Sepak Bola (SSB) merupakan suatu tempat yang berperan dalam pengelolaan pendidikan, pelatihan, pengembangan dan pendayagunaan bakat siswa dalam bermain sepak bola. School of Football (SSB) merupakan organisasi olahraga yang fokus pada sepak bola dengan misi menumbuhkan potensi anak. Tujuan SSB adalah melahirkan anak-anak yang mempunyai keterampilan yang baik, mampu bersaing dengan SSB lainnya, memuaskan masyarakat dan menjamin kelangsungan hidup organisasi. Karena faktor-faktor ini, perkembangan anak juga harus dipertimbangkan ketika mencapai hasil. Tumbuh kembang anak tidak lepas dari peran orang tua dalam mendukung aktivitas anaknya. Orang tua merupakan salah satu faktor penting. Singgih Gurnasa dan Yulia

Gurnasa (2019: 18) menyatakan: Oleh karena itu, agar anak dapat berprestasi dengan baik maka sangat penting dan harus sangat penting bagi orang tua untuk mendorong prestasi anaknya. Dorongan untuk prestasi itu ada, merupakan ciri kepribadian seseorang, dan selama itu ada.

Dorongan untuk prestasi ini juga dapat diperkuat dan dikembangkan melalui interaksi dengan lingkungan rumah. dukungan, keberadaan, juga bantuan orang tua sangat penting dengan maksud langkah-langkah dan upaya yang dilakukan oleh orang tua berperan penting bagi anak dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, sebagai upaya positif bagi anaknya. Hal ini berguna bagi anak baik saat mendukung anak pada saat latihan dan bertanding. Namun tak jarang anak-anak berangkat sendiri saat latihan maupun bertanding padahal keberadaan orang tua sangat dibutuhkan oleh anak-anak untuk memacu semangat dan memotivasi anak.

Untuk pencapaian prestasi yang maksimal tidak akan datang begitu saja tetapi diperoleh dengan usaha yang keras, dan perlu persiapan secara matang baik itu pada aspek kondisi fisik, teknik, taktik maupun kematangan mental dalam bertanding dan tidak luput dari dukungan orangtua. Peranan aspek psikologis khususnya dalam memberikan dukungan sosial kepada anak merupakan faktor yang cukup penting yang mempengaruhi suatu pertandingan, malah terkadang bisa menentukan dalam usaha anak untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Pengaruh aspek psikologis khususnya memberikan dukungan sosial akan terlihat dengan jelas pada saat anak berlatih maupun sedang bersaing. Orang tua memegang peranan besar secara psikologis. Lingkungan rumah merupakan faktor utama yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, orang tua mempunyai kewajiban untuk mendampingi anaknya dalam menjalani kehidupan. Sudah menjadi tugas orang tua untuk memperhatikan lingkungan sehari-hari anak agar dapat mengembangkan potensi anak secara maksimal. Kebanyakan orang tua hanya fokus pada hasil dan melupakan proses mewujudkannya menuju kesuksesan. Kurangnya keterlibatan orang tua untuk mendukung pelatihan anak di sekolah sepak bola dapat berakibat fatal bagi kebiasaan anak.

Performanya mungkin menurun, anak menjadi malas saat berlatih, anak merasa diabaikan oleh orang lain, sehingga anak malas melakukan hal yang disukainya. Minimnya pengetahuan orang tua terhadap peningkatan prestasi pada siswa sekolah sepakbola juga berpengaruh kepada anak untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Menurut Sudrajat Prawirasaputra (2000: 19) menyatakan bahwa penguasaan keterampilan pada setiap cabang olahraga berlandaskan pada penguasaan keterampilan dasar. Sedangkan Menurut Amung M (2000: 963), ada tiga sistem yang dapat mewakili penggolongan keterampilan gerak yaitu: (a) stabilitas lingkungan, (b) jelas tidaknya titik awal serta akhir dari gerakan, dan (c) ketepatan gerakan yang dimaksud. Dapat disimpulkan

bahwa keterampilan olahraga adalah gerakangerakan dasar dalam olahraga yang dilakukan dengan satu teknik lalu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk dapat menghasilkan hasil yang maksimal. Untuk menjadi seorang olahragawan diperlukan keterampilan olahraga yang baik agar dapat mencapai prestasi.

Ada beberapa faktor yang menentukan keterampilan gerak. Faktor-faktor ketrampilan gerak secara umum dibedakan menjadi tiga hal yang utama yaitu: (1) faktor proses belajar mengajar; (2) faktor pribadi; (3) faktor situasional. (Among Ma'mun dan Yudha M Saputra, 2000: 70). Pada dasarnya pencapaian keterampilan belajar gerak dapat dipengaruhi beberapa faktor.

Jadi hasil dari wawancara dari salah satu pelatih di SSB Tamtama terdapat Permasalahan yaitu kurangnya peran orang tua yang kurang memahami manfaat olahraga bagi perkembangan anak yang terampil di SSB Tamtama Kabupaten Kediri dan orang tua dengan pendidikan tinggi mungkin lebih mampu menyediakan sumber daya seperti pelatihan khusus, peralatan, dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sepakbola anak-anak mereka.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian berjudul "Peran Orangtua Terhadap keterampilan Atlet Sepak bola Di SSB Tamtama Kabupaten Kediri".

## **B. Identifikasi Masalah**

Dengan memahami latar belakang masalah di atas maka perlu adanya identifikasi masalah, sehingga dapat dipahami masalah mana yang perlu mendapatkan pemecahan secara ilmiah. Berdasarkan uraian yang ada, yaitu Belum diketahui seberapa peran orang tua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola di SSB tamtama kediri, Akan tetapi jika disesuaikan dengan judul yang ada, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Peran Orangtua Terhadap keterampilan Atlet Sepakbola Di SSB Tamtama Kabupaten Kediri”.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah terurai diatas, penelitian ini tidak dapat mencakup permasalahan secara keseluruhan, agar masalah yang ingin dikaji lebih fokus dan terarah agar tidak meluas. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu Peran orang tua terhadap keterampilan atlet di SSB Tamtama Kabupaten Kediri.

## **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah ada Peran orang tua pada keterampilan atlet sepakbola di SSB Tamtama Kabupaten Kediri.”

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian tersebut yaitu: Untuk mengetahui peran orang tua pada keterampilan atlet sepakbola di SSB TAMTAMA Kabupaten Kediri.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### 1. Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu keolahragaan.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat tentang Peran orang tua pada keterampilan atlet sepakbola dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian-penelitian sejenis di masa mendatang.

### 2. Praktis

#### a. Bagi klub

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan club SSB tamtama kabupaten Kediri untuk lebih memikirkan bakat anak dalam olahraga.

#### b. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan koleksi pustaka dan bahan referensi khususnya bagi mahasiswa prodi PENJASKERSEK.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti agar lebih siap dalam menjalankan peran di lapangan nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, Desy Anggar. "Penerapan Nilai-Nilai Positif Olahraga Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa di SMA." *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* 4.12 (2015).
- Abdul Narlan & Dicky, T.J. 2020. *Pengukuran Dan Evaluasi Olahraga*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Abdul Rohim. 2008. *Bermainan Sepak Bola*. Semarang: Cv. Aneka Ilmu.
- Abdul, R.S. 2006. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2005. *Sikap Manusia : Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungan, Marlina, and Leonard Sumule. "Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 001 Pana'Kabupaten Mamasa." *Repository Skripsi Online* 1.1 (2019): 41-49.
- Badwi, A. 2018. Pengaruh bakat dalam pencapaian prestasi belajar. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(2), 204-208.
- Jonsson, C., & Lewis, C. C. 2014. Impacts of hosting a sport event in tourism high season. *Recreation and Society in Africa, Asia and Latin America*, 5(1).

- Setiawan, Ahmad Zaki, and Mohammad Faruk. "Analisis Strategi Pola Penyerangan dan Pola Pertahanan Timnas Pada Ajang Piala AFF U-22 Kamboja 2019." *Jurnal Prestasi Olahraga* 4.3 (2021): 81-88.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Cv Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Subagyo, Irianto. 2010. "Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan 'David Lee' Untuk Sekolah Sepakbola (Ssb) Kelompok Umur 14-15 Tahun." Yogyakarta: Fik Uny.
- Sucipto. 2000. *Sepak Bola*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, E. H., & Rangkuti, Y. A. 2022. Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Perguruan Tapak Suci Sma Muhammadiyah 02 Medan. *Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra*, 5(2), 23-31.
- Utomo, Tryusa Rio Prasetyo, and Martin Sudarmono. "Pengaruh latihan dribble zig-zag dan dribble -T terhadap kemampuan menggiring bola pemain sepak bola di SSB PUMA Kabupaten Demak tahun 2020." *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 2.1 (2021): 182-â.